IN/HAM: MI - Lagi, Ratusan Pekerja

From: apakabar@clark.net
Date: Thu Apr 18 1996 - 14:20:00 EDT

Subject: IN/HAM: MI - Lagi, Ratusan Pekerja Tuntut UMR Baru

INDONESIA-P

Rabu, 17 April 1996

Lagi, Ratusan Pekerja Tuntut UMR Baru TANGERANG (Media): Aksi mogok terus melanda Tangerang. Ratusan pekerja pabrik sol sepatu PT Orenta Jaya Abadi dan pabrik kayu profil PT Daya Kayu Indonesia di kawasan industri Manis dan Jatake, menuntut kenaikan UMR dan kesejahteraan lainnya, kemarin.

Keterangan yang dihimpun Media menyebutkan, pengunjuk rasa pada kedua pabrik ini sama menuntut kenaikan UMR Rp 5.200 per hari serta hak normatif lainnya berupa astek, pembayaran upah kerja pada hari libur. Pemberian cuti haid dan tahunan, perbedaan kenaikan pekerjar lama dengan pekerja baru, pembayaran THR dua minggu sebelum lebaran, pembentukan PUK SPSI serta toleransi waktu sholat Jumat.

Aksi pemogokan di PT Daya Kayu Indonesia (DKI) yang memproduksi kayu profil dengan jumlah pekerja 200 orang itu, sempat diwarnai pelemparan potongan kayu yang diarahkan ke pabrik.

Entah siapa yang memulai, tiba-tiba potongan kayu melayang ke kantor utama, sehingga karyawan bagian kantor lari tunggang langgang. Tetapi petugas Polsek Cikupa dan aparat keamanan dengan sigap menenangkannya. Beberapa pekerja mengatakan pihak pengusaha tidak memberikan slip gaji, lembur hari libur dipaksakan, UMR buat pekerja harian ditangguhkan.

Manajer personalia perusahaan tersebut Ari dan Willy mengatakan, semua tuntutan pekerja sudah dimusyawarahkan. Hasil musyawarah akan dilaksanakan mulai 1 Mei mendatang.

Sedangkan menurut beberapa karyawan PT Orienta Jaya Abadi (OJA), selama ini pihak pengusaha tidak memberikan kartu astek terhadap pekerja sehingga bila terjadi kecelakaan Astek tidak bisa diurus. Pengusaha mau memberikan kartu Astek bila bersedia membayar 2% dari upah. Pihak pengusaha hanya bersedia memberikan uang transpor sebesar

Rp 100 per hari.

Untuk menuntut hak mereka, pekerja telah melakukan aksi mogok tahun lalu. Namun pihak pengusaha tetap saja tidak menghiraukan. Manajer Personalia PT OJA Rustam Nawawi mengatakan, pihaknya tidak keberatan melaksanakan UMR baru dan membayar uang lembur pekerja.

Di tempat terpisah, 1600 karyawan PT Sandrafine garmen di Raya Pasar Kemis, melakukan aksi jalan kaki sejauh enam kilometer menuju gedung DPRD Kodya Tangerang karena tuntutan mereka mengenai kenaikan UMR baru masih belum dikabulkan perusahaan, (Media 16/4).

Akibatnya, arus lalulintas di sepanjang yang mereka lalui yaitu sepanjang Jl Gatot Soebroto dan Jl Daan Mogot, macet total. Aksi mereka yang baru pertama kalinya terjadi di Tangerang cukup menarik perhatian masyarakat, karena dilakukan pada jam sibuk.

Sedangkan aksi mogok kerja yang dilancarkan ribuan karyawan PT Meiwa Indonesia diKotif Depok telaj memasuki hari kedua. Mereka kemarin terus menuntut perbaikan nasib ke perusahaan. Mereka menginginkan diangkat menjadi karyawan tetap dari karyawan kontrak yang selama ini mereka peroleh.

Kendati direktur perusahaan itu Abi Manyu Siro sudah menyatakan kesiapannya untuk memperbaiki nasib karyawan sesuai tuntutan, para pekerja yang mogok tetap pada tuntutan. (TR/KG/M-1)